

Membangun Indonesia Maju: Strategi Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan

Kristina Shintya Namu Ago¹, Dani Aexander Ria², Leu Leonardo Tefa³, Sidelis Nenabu⁴, Alessander Hendriko Dando Dagho⁵, Adrianus Ketmoen⁶, Adelheid Elisabet Loda⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

e-mail: desiadlheid@gmail.com

Abstrak—Pembangunan berkelanjutan merupakan kerangka strategis utama dalam mewujudkan visi Indonesia Maju 2045. Artikel ini bertujuan mengidentifikasi pola strategi perencanaan pembangunan berkelanjutan lintas sektor serta mensintesis temuan kunci, tantangan dominan, dan arah kebijakan yang konsisten dalam literatur lima tahun terakhir. Metode yang digunakan adalah literature review kualitatif terhadap 32 publikasi ilmiah dan dokumen kebijakan nasional periode 2021–2025 yang relevan dengan sektor pendidikan, ekonomi, lingkungan, kesehatan, dan tata kelola daerah. Hasil kajian menunjukkan tiga temuan utama: (1) konsistensi literatur dalam menempatkan penguatan sumber daya manusia dan tata kelola daerah sebagai prasyarat keberhasilan pembangunan berkelanjutan; (2) kecenderungan meningkatnya adopsi ekonomi hijau, biru, dan sirkular sebagai strategi pertumbuhan inklusif, namun masih terhambat koordinasi sektoral dan kapasitas kelembagaan daerah; serta (3) kesenjangan implementasi kebijakan antara level pusat dan daerah sebagai isu yang paling sering diidentifikasi. Artikel ini berkontribusi dengan menyajikan sintesis lintas sektor yang terintegrasi dan pemetaan celah implementasi kebijakan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, yang belum dikaji secara komprehensif dalam studi literatur sebelumnya.

Kata kunci: Pembangunan Berkelanjutan, Perencanaan Pembangunan, Ekonomi Hijau, Tata Kelola Daerah, Indonesia Maju

AbstractSustainable development is a strategic framework for achieving Indonesia's Vision 2045. This article aims to identify cross-sectoral patterns of sustainable development planning strategies and to synthesize key findings, dominant challenges, and policy directions in the literature over the past five years. This study employs a qualitative literature review of 32 academic publications and national policy documents published between 2021 and 2025, covering education, economy, environment, health, and regional governance. The findings reveal three main insights: (1) a strong consensus on the importance of human resource development and regional governance as prerequisites for sustainable development; (2) an increasing trend toward green, blue, and circular economy strategies, constrained by weak inter-sectoral coordination and uneven institutional capacity; and (3) persistent implementation gaps between central and local governments. This article contributes by offering an integrated cross-sector synthesis and mapping policy implementation gaps that have not been comprehensively addressed in previous literature reviews.

Keywords: Sustainable Development, Development Planning, Green Economy, Regional Governance, Indonesia Vision 2045

1. PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan telah menjadi paradigma utama pembangunan nasional Indonesia dan diintegrasikan ke dalam RPJMN serta RPJPN 2025–2045. Berbagai studi menegaskan bahwa pendekatan ini tidak hanya menekankan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga keadilan sosial dan perlindungan lingkungan melalui adopsi Sustainable Development Goals (SDGs).

Sejumlah penelitian menunjukkan capaian positif Indonesia dalam integrasi SDGs ke dalam dokumen perencanaan dan inovasi pembiayaan, seperti sukuk hijau. Namun, literatur juga secara konsisten mengidentifikasi persoalan koordinasi lintas sektor, kesenjangan kapasitas daerah, dan ketimpangan implementasi kebijakan sebagai hambatan utama.

Meskipun kajian mengenai sektor pendidikan, ekonomi hijau, lingkungan, kesehatan, dan tata kelola daerah telah banyak dilakukan, sebagian besar studi masih bersifat sektoral dan deskriptif. Belum banyak literature review yang mensintesis secara sistematis pola temuan lintas sektor serta mengaitkannya dengan celah implementasi kebijakan menuju Indonesia Maju 2045.

Berdasarkan celah tersebut, artikel ini memfokuskan diri pada sintesis lintas sektor untuk menjawab pertanyaan: bagaimana pola strategi pembangunan berkelanjutan yang dominan dalam literatur lima tahun terakhir, tantangan utama apa yang berulang, dan implikasi kebijakan apa yang dapat ditarik bagi perencanaan pembangunan nasional dan daerah.

Dengan demikian, pembangunan berkelanjutan di Indonesia merupakan upaya yang komprehensif dan terus berkembang, yang menuntut sinergi kuat antarpemangku kepentingan, upaya inovasi, dan komitmen jangka panjang dalam mewujudkan Indonesia yang maju, inklusif, dan berkelanjutan menuju tahun 2045. (R. Ramadhan dkk., 2024)

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review kualitatif dengan pendekatan sistematis. Proses penelusuran literatur dilakukan melalui Google Scholar dan portal jurnal nasional terakreditasi dengan kata kunci “pembangunan berkelanjutan”, “Indonesia Maju 2045”, “ekonomi hijau”, dan “tata kelola daerah”.

Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel jurnal dan dokumen kebijakan yang terbit pada periode 2021–2025; (2) fokus pada konteks Indonesia; dan (3) relevansi dengan sektor pendidikan, ekonomi, lingkungan, kesehatan, atau tata kelola daerah. Kriteria eksklusi mencakup publikasi non-ilmiah dan artikel yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan perencanaan pembangunan.

Sebanyak 32 sumber dianalisis menggunakan teknik analisis tematik dengan bantuan matriks sintesis literatur. Tahapan analisis meliputi pengelompokan tema, identifikasi pola temuan, serta penarikan implikasi konseptual dan kebijakan. Pendekatan ini mengacu pada prinsip systematic literature review untuk meningkatkan transparansi dan kekuatan metodologis kajian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia berkomitmen mewujudkan visi Indonesia Maju 2045 melalui Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 yang menempatkan pembangunan berkelanjutan sebagai pijakan utama. RPJPN ini menegaskan transformasi sosial, ekonomi, dan tata kelola dengan memperhatikan aspek lingkungan dan ketahanan sosial budaya sebagai fondasi negara yang berdaulat, maju, dan inklusif. Pencapaian visi ini membutuhkan strategi multisektor yang komprehensif, dengan sinergi optimal antara pemerintah, masyarakat, pelaku bisnis, dan akademisi.

Tabel 1. Pencapaian visi

Tema Utama	Fokus Kajian Dominan	Pola Temuan Utama	Keterbatasan yang Diidentifikasi
Pendidikan & SDM	Integrasi SDGs dalam kurikulum, kualitas SDM	Pendidikan diposisikan sebagai fondasi keberlanjutan jangka panjang	Minim evaluasi implementasi di daerah
Ekonomi Hijau & Sirkular	Green economy, pembiayaan hijau	Tren adopsi meningkat pasca-2020	Koordinasi lintas sektor lemah
Lingkungan & Iklim	Perubahan iklim, tata ruang	Lingkungan menjadi prasyarat pembangunan	Konflik kepentingan ekonomi
Kesehatan	Ketahanan sistem kesehatan	Kesehatan sebagai dimensi sosial SDGs	Integrasi kebijakan masih parsial
Tata Kelola Daerah	Desentralisasi, perencanaan	Tata kelola menentukan efektivitas kebijakan	Kesenjangan kapasitas daerah

Tabel 1 menunjukkan bahwa meskipun fokus kajian beragam, terdapat konsistensi literatur dalam menempatkan sumber daya manusia dan tata kelola daerah sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan berkelanjutan.

Hasil sintesis ini memperkuat temuan Andari (2021) dan Suriadi dkk. (2024) yang menekankan pentingnya integrasi SDGs dalam perencanaan nasional. Namun, berbeda dengan studi-studi tersebut yang cenderung sektoral, kajian ini menegaskan adanya pola lintas sektor yang saling bergantung.

Berbeda pula dengan Liputo (2025) yang menyoroti keberhasilan inovasi kebijakan hijau di tingkat pusat, hasil kajian ini menunjukkan bahwa efektivitas kebijakan tersebut menurun di tingkat daerah akibat keterbatasan kapasitas kelembagaan dan lemahnya koordinasi antar aktor. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi temuan sebelumnya, tetapi juga memperluasnya melalui analisis sintesis lintas sektor.

Sintesis literatur menunjukkan pola konsisten bahwa keberhasilan pembangunan berkelanjutan di Indonesia sangat ditentukan oleh integrasi lintas sektor. Pendidikan diposisikan sebagai fondasi penguatan sumber daya manusia, sementara ekonomi hijau dan sirkular menjadi strategi utama pertumbuhan inklusif. Pada saat yang sama, literatur menegaskan bahwa perlindungan lingkungan dan penataan ruang adaptif terhadap perubahan iklim merupakan prasyarat keberlanjutan jangka panjang.

Dibandingkan studi terdahulu yang cenderung sektoral, kajian ini menunjukkan kecenderungan literatur terbaru yang menekankan sinergi pentahelix dan desentralisasi sebagai mekanisme implementasi. Namun, hampir seluruh sumber juga menyoroti kesenjangan kapasitas kelembagaan daerah dan lemahnya koordinasi lintas sektor sebagai pola hambatan yang berulang.

Temuan ini mengindikasikan bahwa tantangan utama pembangunan berkelanjutan di Indonesia bukan pada ketiadaan kebijakan, melainkan pada kesenjangan implementasi. Pola ini menjadi kontribusi analitis utama artikel ini dan menegaskan posisi kajian sebagai literature review akademik, bukan laporan kebijakan.

4. KESIMPULAN

Pembangunan berkelanjutan menuju Indonesia Maju 2045 memerlukan integrasi kebijakan lintas sektor yang konsisten dan implementatif. Kontribusi utama penelitian ini adalah penyajian sintesis lintas sektor yang memetakan pola strategi, hambatan berulang, dan celah implementasi kebijakan yang belum banyak diulas dalam literature review sebelumnya.

Keterbatasan studi ini terletak pada ketergantungan pada sumber sekunder dan belum dilakukannya analisis kuantitatif bibliometrik. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan pendekatan systematic review dengan analisis empiris di tingkat daerah guna memperkuat rekomendasi kebijakan pembangunan berkelanjutan.

REFERENCES

- Al-Faiz, J., Ikhsan Kurniawan, & Najmi Alvin Zuhair. (2025). ANALISIS PERAN NEGARA DALAM MEMBANGUN EKOSISTEM OLAHRAGA NASIONAL YANG BERKELANJUTAN. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 25(2), 291–295. <https://doi.org/10.36728/jis.v25i2.5195>
- Andari, R. N. (2021). Resensi: SDGs Desa, Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja dan Administrasi Pelayanan Publik*, 24(1), 137. <https://doi.org/10.31845/jwk.v24i1.713>
- Annur, S., Mulyani, S., Destriyati, D., Imron, I., Sahniarti, S., & Yana, L. (2024). Strategi Pengembangan Sistem Manajemen Mutu Pendidikan yang Efektif dan Berkelanjutan di Madrasah Indonesia. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 245–250. <https://doi.org/10.52072/abdine.v4i2.904>
- Arifin, R., Ahmad, A., Stevani Priyatno, I., Tahir, H., Liputo, I. R., & Ihza Disastra, Y. (2025). KOLABORASI DAN EKOSISTEM INOVASI UNTUK PEMBANGUNAN DAERAH BERKELANJUTAN: REFLEKSI DAN RELEVANSINYA BAGI PROVINSI GORONTALO. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 12(1), 393–401. <https://doi.org/10.37606/publik.v12i1.1825>
- Asnani, A. & Angelia Sabina Sinaga. (2025). Dukungan Pembangunan Daerah Melalui Rencana Detail Tata Ruang Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran. *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial dan Budaya*, 27(1). <https://doi.org/10.23960/sosiologi.v27i1.1652>
- Attariq, F., Erviantono, T., & Indra Pramana, G. (2025). Membangun Keberlanjutan Kota: Penanganan Kemiskinan Perbaikan Permukiman dan Mitigasi Urban Heat Island. *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 5(1), 11. <https://doi.org/10.53697/iso.v5i1.2280>
- Baihaqi, M. G., Kusuma, R. S. B. G., Ozora, F. A., & Ajesbiah, T. R. (2025). Transformasi Penataan Ruang Daerah: Tantangan Dan Peluang Menuju Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Regional Planning*, 7(2), 82–91. <https://doi.org/10.36985/mf19e110>
- Budiman, B., Dyastari, E. L., Linggi, R. K., Alaydrus, A., & Saputra, H. (2022). Framing Wacana Politik Ekologis: Pembangunan Berkelanjutan Ibu Kota Negara Baru Indonesia. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 4(2), 155. <https://doi.org/10.31764/jgop.v4i2.10380>
- Cecep Fauzan Al Rifah & Asnita Frida Sebayang. (2024). Prospek Pemindahan Ibu Kota Nusantara (IKN) dalam Konteks Pembangunan Ekonomi Inklusif dan Berkelanjutan di Indonesia. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 4(3), 867–874. <https://doi.org/10.29313/bcses.v4i3.15077>
- Dananjaya, A. G. (2025). Konsistensi Desain Infrastruktur sebagai Kunci Ibu Kota Nusantara yang Terintegrasi dan Berkelanjutan. *SPECTA Journal of Technology*, 9(1), 52–64. <https://doi.org/10.35718/specta.v9i1.1342>
- Dewi, T. R., Ramadhani, N. A., Shakira, B. O., Jamal, D. K. N., Aisyah, M., Hidayat, I. F., & Angela, D. (2024). ANALISIS DEEP ECOLOGY ARNE NAESS TERHADAP PEMBANGUNAN IBU KOTA NUSANTARA UNTUK MELINDUNGI EKOSISTEM DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN. *JOURNAL OF GOVERNMENT (Kajian Manajemen Pemerintahan dan Otonomi Daerah)*, 9(2), 1–19. <https://doi.org/10.52447/gov.v9i2.7634>
- Edison, E., & Andriansyah, M. (2023b). Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Sosial: Tinjauan Terhadap Kebijakan Pembangunan di Indonesia. *Journal Development*, 11(2), 134–146. <https://doi.org/10.53978/jd.v11i2.323>
- Handayani, A. P., Deliar, A., & Abdulharis, R. (2021). POLA SPASIAL HARGA TANAH UNTUK PERENCANAAN STRATEGIS DALAM PERSPEKTIF PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (STUDI KASUS: KOTA BANDUNG, JAWA BARAT, INDONESIA). *Jurnal Sositelknologi*, 20(1), 104–113. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2021.20.1.10>

- Imam Basuki. (2025). TANTANGAN TENAGA KERJA KONSTRUKSI DALAM INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI BERKELANJUTAN MENUJU INDONESIA EMAS 2045. *Konferensi Nasional Teknik Sipil (KoNTekS)*, 2(6). <https://doi.org/10.62603/konteks.v2i6.261>
- Liputo, M. A. (2025). Integrasi Ekonomi Hijau dalam Kurikulum dan Pembelajaran Ekonomi di Sekolah (Membangun Generasi Peduli Lingkungan Melalui Pendidikan Ekonomi Berkelanjutan). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(8), 4029–4040. <https://doi.org/10.59141/japendi.v6i8.8554>
- Lyrre, L., & Kurniati, E. (2025a). Analisis Infrastruktur Jalan dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Way Kanan. *Journal of Social Science and Multidisciplinary Analysis*, 2(2), 41–60. <https://doi.org/10.59827/jossama.v2i2.54>
- Maharani, M. (2024). Penguatan Peran Pentahelix dalam Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan (Studi Kasus: Desa Wisata Pakualam). *Jurnal Wilayah dan Kota*, 10(02), 97–108. <https://doi.org/10.34010/jwk.v11i02.14483>
- Nada, Q. W. K., & Muljanto, M. A. (2025). Analisis Peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam Melaksanakan Perencanaan Pembangunan Desa di Desa Kwatu Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. *Future Academia : The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 3(2), 553–564. <https://doi.org/10.61579/future.v3i2.407>
- Nanggala, A. (2023). Model Pembudayaan Pancasila Berbasis Kolaborasi Pentahelix untuk Membangun Generasi Muda Indonesia yang Pancasilais. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 3(2), 160–178. <https://doi.org/10.52738/pjk.v3i2.166>
- Ngalimun, N., & Latifah, L. (2025). Pendidikan Sebagai Sebuah Investasi. *Surplus: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 369–378. <https://doi.org/10.71456/sur.v3i2.1160>
- Nugroho, S. F., & Pangaribowo, E. H. (2024). Pengaruh dimensi pembangunan berkelanjutan terhadap kualitas lingkungan hidup di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Journal of Environmental Sustainability Management)*, 326–346. <https://doi.org/10.36813/jplb.8.3.326-346>
- Nuri Aliyani & Ade Yunita Mafruhah. (2022). Strategi Percepatan Pembangunan Desa Berkembang: Upaya Menuju Desa Mandiri yang Berkelanjutan. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 145–157. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i2.514>
- Pujianti, A. D., Fatimah, S., & Sriningsih, S. (2023b). ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN, SEKTOR KESEHATAN, DAN PENDAPATAN PERKAPITA TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT. *Jurnal Oportunitas : Ekonomi Pembangunan*, 2(2). <https://doi.org/10.29303/oportunitas.v2i2.525>
- Ramadhan, D. S., & Naufal Muzakki, M. A. (2024). DAPATKAH KESEHATAN DAN PENDIDIKAN MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI JAWA TENGAH? *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK&BI)*, 7(2), 356. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v7i2.1868>
- Ramadhan, R., Syafrizal, S., & Oktapani, S. (2024). HARMONISASI HUKUM ADAT DAN KONSTITUSI NASIONAL: Studi Konflik Pengelolaan Sumber Daya Alam di Indonesia. *Nusantara; Journal for Southeast Asian Islamic Studies*, 20(2), 92. <https://doi.org/10.24014/nusantara.v20i2.33987>
- Rumelawanto, F. P. P. (2024). Sistem Hukum Terintegrasi Mengenai Green, Blue dan Circular Economy untuk Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Bagi Indonesia. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(10), 5605–5612. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i10.16699>
- Sena, A., & Prayitno, H. (2024). Membangun Transformasi Digital dan Berkelanjutan Transportasi Udara Indonesia. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(1), 696. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i1.2777>
- Siburian, D. (2025). Pengawasan Lintas Sektoral dalam Manajemen Risiko Pembangunan Nasional Berkelanjutan. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(3), 5217–5228. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i3.7037>
- Sukmana, A., Fathorrazi, M., & Hanim, A. (2024). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN GENDER DI INDONESIA TAHUN 2012—2021. *Jurnal Ekuilibrium*, 8(1), 14. <https://doi.org/10.19184/jek.v8i1.41593>
- Sunarto, Pratio, G. A., & Rohmah, W. (2023). Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan di Kota Surakarta: Evaluasi Kebijakan dan Tantangan. *Jurnal Bengawan Solo Pusat Kajian Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta*, 2(2), 102–115. <https://doi.org/10.58684/jbs.v2i2.58>
- Suriadi, H., Frinaldi, A., Magriasti, L., & Yandri, L. (2024). Desentralisasi Dan Upaya Peningkatan Otonomi Daerah: Menuju Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia. *Menara Ilmu*, 18(1). <https://doi.org/10.31869/mi.v18i1.4869>
- Yanti, S. D., & Indahsari, K. (2024). DAMPAK PEMBANGUNAN DESA WISATA TERHADAP PENCAPAIAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) DESA. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 5(1). <https://doi.org/10.21107/bep.v5i1.26135>